



RINGKASAN

BAYU TRI NUGROHO. Manajemen Pemeliharaan Cempè Kambing Perah di CV Sahabat Ternak Sleman Yogyakarta (Kid Management Dairy Goats at CV Sahabat Ternak Sleman Yogyakarta). Dibimbing oleh FARIZ AM KURNIAWAN

Kambing perah adalah ternak ruminansia kecil yang memiliki prospek pengembanganyang baik. Masyarakat percaya susu kambing dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti asma dan TBC. Permintaan susu kambing cenderung semakin meningkat dan harga yang masih cukup tinggi dibandingkan susu sapi. Kambing perah dapat berperan ganda sebagai penghasil susu dan daging. Investasi yang dibutuhkan dalam usaha kambing perah ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan sapi perah dan usaha kambing perah pun lebih mudah dalam manajemen.

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari sampai dengan 30 april 2021. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di CV Sahabat Ternak Kemirikebo, Girikerto, Turi, Sleman, Yogyakarta. Tujuan dari PKL adalah untuk menambah wawasanm ketrampilan dan pengalaman dalam manajemen pemeliharaan cempè kambing perah serta mempelajari dan mengatasi permasalahan di CV Sahabat Ternak Sleman Yogyakarta.

Manajemen pemeliharaan kambing perah dalam suatu peternakan sangat penting terutama dalam pemeliharaan cempè. Pemeliharaan cempè merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dari suatu peternakan kambing perah karena cempè mempunyai mortalitas tinggi sehingga membutuhkan penanganan khusus baik segi kandang, pakan dan pengendalain penyakit.

Manajemen pemeliharaan cempè di CV Sahabat Ternak meliputi pemeliharaan cempè dari lahir hingga lepas sapih, pakan cempè, dan kandang cempè. Di CV Sahabat Ternak proses kelahiran cempè dilakukan secara normal dan dibantu oleh peternak bila ada masalah dalam mproses kelahiran. Cempè yang baru lahir segera dipisahkan dengan induknya bertujuan agar terhindar dari injakan induk dan mempermudah peternak dalam perawatan induk dan cempè. Cempè akan diberi kolostrum yang sudah di perah oleh peternak segera mungkin setelah lahir. Pemberian kolostrum dimulai pada umur 0 hari dibantu oleh peternak menggunakan dot susu agar usus cempè tidak melilit. Kemudian cempè dikenalkan dengan ambing susu induknya agar mampu minum susu dengan sendirinya. Memasuki bulan ke 2 cempè akan dipisahkan dengan induknya selama 12 jam per hari sampai cempè berumur 3 bulan. Setelah cempè memasuki bulan ke empat cempè mulai dipisahkan dari induknya dan mulai masuk ke kandang dara. Selain itu, kandang cempè menggunakan kandang *knock down* yang terbuat dri papan seperti panggung dengan tempat pakan, tempat minum dan tambahan papan seperti panggung didalamnya, hal ini bertujuan agar memudahkan cempè untuk mencapai tempat pakan.

Kata kunci : CV Sahabat Ternak, kambing perah, manajemen pemeliharaan cempè